

## Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Qardh Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Empiris Pada PT Bank BCA Syariah Tahun 2017-2021)

Galih Rizqi Amilia

Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: [galih1198amilia@gmail.com](mailto:galih1198amilia@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah, and qardh financing on profitability as a proxy for Return On Assets at Bank BCA Syariah for the 2017-2021 period. The population in this study is BCA Syariah Bank. Sampling was carried out by purposive sampling with data for the 2017-2021 period from Bank BCA Syariah's monthly financial reports of 60 data. The type of data used is secondary data and time series obtained by using the method of documentation and literature study. The research method used is a quantitative research method using descriptive statistical analysis, classical assumption test and multiple linear regression analysis. The results of this study partially (t-test) are mudharabah financing with a t value of -2.331 and a significant value of 0.023, so it has a negative and significant effect on profitability (ROA). Musyarakah financing with t value of 2.978 and a significant value of 0.004 has a positive and significant effect on profitability (ROA). Murabahah financing with a t value of 0.094 and a significant value of 0.926 has a positive and not significant effect on profitability (ROA). Qardh financing with a t-value of -2.083 and a significant value of 0.042 has a negative and significant effect on profitability (ROA).*

**Keywords:** mudharabah, musyarakah, murabahah, qardh, ROA

**Citation suggestions:** Amilia, G. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Empiris Pada PT Bank BCA Syariah Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(01), 194-198. doi: -

**DOI:** -

### 1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan kegiatan ekonomi dan keuangan syariah telah mendorong banyak pihak untuk mempelajari lebih dalam tentang hukum syariah. Selain itu banyak kegiatan usaha dan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Tidak dapat dipungkiri bahwa pelopor dari penerapan transaksi syariah diprakarsai oleh sistem perbankan syariah dan diikuti oleh sektor lainnya (Widanti dan Wirman, 2022). Bank syariah menurut Ifham (2015: 3) merupakan bagian dari sistem ekonomi dan keuangan syariah yang bersumber dari Al qur'an dan Hadist, dalam mekanisme operasionalnya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Kinerja bank syariah harus sesuai dengan fikih muamalah.

Kinerja dapat ditingkatkan dengan menunjukkan nilai yang bagus untuk menambah tingkat kepercayaan masyarakat. Salah satu bentuk aktivitas yang bisa dilakukan yaitu dengan menilai tingkat profitabilitas bank syariah tersebut. Menurut Kasmir (2014: 201) profitabilitas menjadi suatu rasio yang dapat berguna untuk menunjukkan hasil (*return*) dari aktiva yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur profitabilitas yakni *Return On Asset* (ROA) untuk menghitung tingkat profitabilitas bank BCA Syariah. Mengutip dari Nurfajri dan Priyanto, (2019) *Return On Asset* (ROA) penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam mengelola total asset atau dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Salah satu cara memaksimalkan laba atau profit bank syariah yang optimal yaitu dengan meningkatkan fasilitas pembiayaannya.

Pembiayaan bank syariah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* (Ismail, 2016: 32). Karim (2014: 102) menyatakan *mudharabah* merupakan suatu akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) akan menyediakan seluruh (100%) modal, pihak kedua menjadi pengelola usaha (*mudharib*). Sedangkan *musyarakah* adalah suatu bentuk kerjasama dalam suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bahwa keuntungan serta risiko kerugian akan ditanggung bersama-sama dan dengan memadukan seluruh bentuk sumber data baik itu berwujud maupun tidak berwujud secara bersama pula (Zaenah, 2019: 27). Mengutip dari Ismail, (2016: 32) selain itu, dalam perbankan syariah juga terdapat transaksi pembiayaan lain dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, *istishna* dan transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*. *Murabahah* merupakan pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli dengan menyatakan harga pokok dan keuntungan yang telah disetujui penjual dan pembeli (Karim, 2014: 204). Sedangkan *qardh* menurut Soemitra (2017: 93) diartikan akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan nasabah wajib mengembalikan baik secara sekaligus maupun cicilan pada waktu yang telah disepakati. Dalam perbankan syariah pembiayaan melalui *qardh* ini digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka waktu pendek.

Sepanjang tahun 2017 hingga 2021, besaran pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *qardh* Bank BCA Syariah berfluktuatif mengalami peningkatan, sedangkan besaran pembiayaan *murabahah* fluktuatif cenderung menurun. Profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah selama periode itu berfluktuatif karena perolehan laba yang berubah-ubah setiap tahunnya. Pada tahun 2017 profitabilitas sebesar 0,62% kemudian turun mengalami fluktuatif hingga akhir tahun 2021 mencapai 0,82%. Bank BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah sejak beroperasi resmi pada tanggal 5 April 2010. Pembiayaan dan profitabilitas Bank BCA Syariah yang mengalami fluktuasi tersebut secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan jasa maupun peningkatan kinerja bank syariah. Hal ini juga menjadi titik perhatian dalam melakukan kegiatan operasional Bank BCA Syariah terutama dalam penyaluran pembiayaannya sehingga profitabilitas yang diperoleh dapat maksimal.

Pada penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Indonesia Periode Tahun 2014-2017, *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *ijarah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Akhyar dan Nurdin, 2020). Indrawati dan Katman (2021) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect Of Mudharabah, Murabahah, And Ijarah Financing On Profitability (ROA) At Islamic Commercial Banks In Indonesia*” menggunakan data tahun 2015-2017. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, *ijarah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan secara simultan pembiayaan *mudharabah*, *murabahah* dan *ijarah* berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah Tahun 2017-2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah tahun 2017 sampai 2021.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti (Sugiyono, 2019: 133). Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, menggunakan data *time series* berupa laporan keuangan bulanan dari bank syariah yang diteliti dalam rentang waktu lima tahun (2017-2021). Data ini diperoleh dari website resmi situs perbankan yaitu <https://www.bcasyariah.co.id/> yang telah disediakan dalam profil Bank BCA Syariah. Alat analisis yang

digunakan adalah SPSS 23 dengan metode analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### 3.1.1. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Berdasarkan tabel 1 di bawah diperoleh nilai F sebesar 2,667 dengan nilai signifikansi 0,042. Dengan melihat tabel Uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $F_{table}$  sebesar 2,540. Kriteria data dikatakan layak apabila  $F_{hitung} \geq F_{table}$  dan  $p\text{-value}$  F-statistik  $\leq 0,05$  (Ghozali, 2018: 79). Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil  $2,667 \geq 2,540$  dan  $0,042 \leq 0,05$  sehingga model regresi layak digunakan.

**Tabel 1. Hasil Uji F (Kelayakan Model)**

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4	0,000	2,667	0,042 <sup>b</sup>
Residual	55	0,000		
Total	59			

##### 3.1.2. Uji T (Uji Parsial)

**Tabel 2. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Hipotesis	Hasil
<i>Mudharabah</i>	-2,331	2,004	0,023	Terima H1	Berpengaruh negatif dan signifikan
<i>Musyarakah</i>	2,978	2,004	0,004	Terima H2	Berpengaruh positif dan signifikan
<i>Murabahah</i>	0,094	2,004	0,926	Tolak H3	Berpengaruh positif & tidak signifikan
<i>Qardh</i>	-2,083	2,004	0,042	Terima H4	Berpengaruh negatif dan signifikan

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) secara parsial. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Dari tabel 7 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,001 - (1,049E-8)X_1 + (2,702E-9)X_2 + (9,483E-11)X_3 - (1,041E- 7)X_4 + e$$

a. Pengujian koefisien variabel *mudharabah* (X1)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *mudharabah* X1 sebagai berikut, H1 = *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah. Pada tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,331 dengan arah yang negatif dan t tabel sebesar 2,004 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,331 > 2,004$ ) dengan nilai signifikannya 0,023. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya bahwa *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Pengujian koefisien variabel *musyarakah* (X2)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *musyarakah* X2 sebagai berikut, H2 = *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah. Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,978 dengan arah positif dan t tabel sebesar 2,004 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,978 > 2,004$ ) dengan nilai signifikannya 0,004. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya bahwa *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

c. Pengujian koefisien variabel *murabahah* (X3)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *murabahah* X2 sebagai berikut, H3 = *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah. Pada tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,094 dengan arah positif dan t tabel sebesar 2,004 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,094 < 2,004$ ) dengan nilai signifikannya 0,926. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,926 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa H3 ditolak, artinya bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

d. Pengujian koefisien variabel *qardh* (X4)

Hipotesis uji koefisiensi variabel *qardh* X2 sebagai berikut, H4 = *qardh* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah. Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,083 dengan arah negatif dan t tabel sebesar 2,004 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,083 > 2,004$ ) dengan nilai signifikannya 0,042. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa H4 diterima, artinya bahwa *qardh* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**3.1.3. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,403	0,162	0,102	0,0020893

Koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,102 yang artinya 10,2% profitabilitas (ROA) BCA Syariah dapat dijelaskan oleh variabel *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh*. Sementara 89,8% dijelaskan pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**3.2. Pembahasan**

**3.2.1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BCA Syariah. Artinya apabila pembiayaan *mudharabah* semakin tinggi maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. Hal ini disebabkan tidak adanya kepastian tentang jumlah imbal hasil yang akan didapatkan oleh kedua belah pihak. Hal itu wajar karena pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan paling berisiko. Mengingat untung ruginya usaha yang menjalankan adalah *mudharib*, sementara jika terjadi kerugian, *shahibul mal* akan menanggung kerugiannya selama kerugian tersebut bukan disebabkan karena kelalaian (Romdhoni, 2016). Penelitian ini menguatkan riset yang dilakukan oleh Indrawati dan Katman (2021) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**3.2.2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila pembiayaan *musyarakah* semakin tinggi maka akan menaikkan profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. Hal ini dikarenakan penyertaan modal dan penanggung risiko kerugian dibagi oleh masing-masing pihak yang menyebabkan pembiayaan *musyarakah* mempunyai risiko yang lebih kecil. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Akhyar dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA).

**3.2.3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Artinya apabila pembiayaan *murabahah* yang semakin tinggi maka akan menaikkan (ROA) meskipun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. Hal ini disebabkan karena harga dari barang yang dijual sudah termasuk margin yang merupakan keuntungan yang telah disepakati pada awal perjanjian. Margin tersebut relatif dapat dipastikan dan risikonya dapat dikelola. Penelitian menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Katman (2021) yang mengatakan bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**3.2.4. Pengaruh Pembiayaan *Qardh* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa *qardh* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena dasar pembiayaan *qardh* bertujuan untuk tolong menolong (*non profit transaction*) dan bukan untuk tujuan komersial sehingga tidak boleh sedikitpun mengambil laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mumtaz, Putra dan Mahardika (2021) yang menyatakan bahwa *qardh* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut, variabel *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *qardh* dapat menjelaskan 10,2% profitabilitas (ROA) BCA Syariah, sementara 89,8% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Mudharabah* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. *Musyarakah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. *Murabahah* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah. *Qardh* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank BCA Syariah yang telah menyediakan data yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini.

#### **6. REFERENSI**

- Akhay, M., & Nurdin, R. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2(1), 46–63.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ifham, A. (2015). *Ini Lho Bank Syariah! Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Indrawati R., & Katman M.N. (2021). The Effect Of Mudharabah, Murabahah, And Ijarah Financing On Profitability (ROA) At Islamic Commercial Banks In Indonesia 2015-2017. *AT TAWAZUN*, 1(3), 45-68. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah Edisi Keempat*. Jakarta: Kencana Prenamedia Grup
- Karim, A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Edisi 5*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah Mudharabah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 1–18.
- Romdhoni, A.H. (2016). Analisis Komparasi Manajemen Risiko Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Boyolali. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM*, 02(03), 1-15. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1/1>
- Soemitra, A. (2017). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Grub
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Widanti, N. R., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 308. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4592>
- Zaenah. (2019). *Musyarakah Mutanaqishah di Perbankan Syariah*. Bogor: IPB Press